

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejalan dengan era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berkembang semakin pesat menuntut setiap negara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dapat diandalkan dan berkompeten serta profesional dalam bidangnya. Khususnya bagi negara Indonesia sebagai negara berkembang memandang sumber daya manusianya sangat dituntut untuk memajukan bangsa agar tidak tertinggal dengan negara-negara lain. Oleh karena itu, negara Indonesia selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Sarana yang paling penting dan strategis serta mudah untuk digunakan meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan jalan pendidikan. Dengan jalan ini dapat diharapkan mampu melahirkan suatu generasi masa depan atau sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermutu tinggi. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi manusia, karena melalui pendidikanlah manusia yang tidak tahu atau kuruang tahu menjadi tahu. Sependapat dengan Imam Barnadib (2002:26) “ Dengan sendirinya semua pelaku pendidikan, yaitu pendidik serta peserta didik mengalami peningkatan secara keseluruhan”. Sebagai konsekuensinya peserta didik yang terlibat dalam proses pendidikan mengalami peningkatan baik pengetahuannya maupun *fiilnya* (religiositas).

Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan atau potensi sehingga bisa hidup

optimal baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat. Serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya. Sependapat dengan Sudjana (1991:20) “Pendidikan juga dipandang sebagai usaha dasar mendewasakan anak”.

Sesuai dengan pendidikan nasional (UU No.20 Th 2003) tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang terjadi di negara kita adalah pendidikan secara formal, informal dan non formal. Menurut Imam Barnadib (2002:32) “Pengertian *formal* menunjuk pada pendidikan dengan jalur sekolah, *informal* menunjuk pada jalur diluar sekolah, sedangkan *nonformal* menunjuk pada pendidikan yang tidak berjenjang”. Proses pendidikan yang terjadi secara *formal* merupakan kegiatan pokok pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Slameto (1995:1) mengatakan bahwa “Keseluruhan proses pendidikan sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok pembelajaran”.

Peningkatan kualitas mutu pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam dunia pendidikan dapat diketahui dan dari keberhasilan yang telah dilakukan. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah peserta didik atau siswa , sebab siswa merupakan suatu faktor penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses pembelajaran yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Sedangkan pendidikan yang dimaksud pendidikan formal yang ingin dicapai, serta jenjang dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.

Siswa sebagai sumber daya manusia dalam pendidikan formal dituntut untuk mempunyai kecakapan dan kemampuan yang memadai, sehingga ilmu yang diperoleh di sekolah dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri, masyarakat dan negara serta untuk mempersiapkan siswa di dunia kerja.

Pada dasarnya setiap individu memiliki beberapa potensi dan keahlian. Potensi tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai bentuk aktivitas yang dilakukan siswa. Aktivitas untuk mengembangkan potensi tersebut didorong oleh kebutuhan yang dirasakan masing-masing siswa. Siswa sebagai individu yang mempunyai keinginan mengembangkan potensinya yaitu meraih prestasi baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Berbicara masalah prestasi belajar sangatlah luas, pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa yang selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar dan bertindak selaku fasilitas untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran yang efektif. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai. Pada dasarnya keberhasilan belajar ditentukan oleh dua faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar antara lain minat, bakat, intelegensi, motivasi dan dukungan keluarga. Jadi tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri, secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang. Menurut Saeful Azwar (1997:11), "Prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dapat dicapai akibat kemampuan dari seseorang untuk melakukan aktivitas."

Menyikapi uraian diatas kalau dirasakan untuk sekarang ini masih terasa kesenjangannya, seperti fenomena anak didik dari keluarga yang kurang beruntung dengan keluarga yang beruntung. Mereka punya kelebihan tetapi

tidak bisa tersalurkan, mereka punya minat yang besar untuk belajar tetapi tidak terdukungnya biaya. Kadang motivasi dan dukungan keluarga tidak ada, sehingga mereka berusaha membangun jiwanya sendiri dengan membangkitkan minat dan motivasi dalam diri sendiri.

Indonesia mengalami pembaharuan pendidikan pada tahun 1975, pembaharuan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan dunia pendidikan itu sendiri. Betapa besar harapan masyarakat dan negara Indonesia kepada dunia pendidikan untuk mencapai tujuan yang ideal, luhur serta pendidikan lebih fungsional, efektif, efisien dan relevan. Hasil pendidikan ini dapat diandalkan mutunya apabila ada minat serta dukungan keluarga dari peserta didik yang hasilnya berguna bagi pengembangan suatu generasi para lulusan, juga bagi lembaga pendidikan maupun masyarakat.

Dalam proses belajar pendidikan berarti semua menyangkut kegiatan belajar mengajar dalam semua faktor yang mempengaruhinya. Kita pasti menemui peserta didik yang malas berpartisipasi dan aktif berpartisipasi untuk mengikuti pelajaran, namun demikian sejalan dikembangkannya iklim belajar mengajar disekolah yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri terhadap siswa. Seperti halnya minat, menurut Winkel (1998:188), "Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang mantap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu." Sedangkan menurut Dalyono (1997:50), "Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah."

Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena adanya daya tarik bagi dirinya. Siswa mudah menghafal pelajarannya yang menarik minatnya. Proses

belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Sependapat dengan Djamarah (2002:133) mengemukakan bahwa “Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu”. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami oleh siswa.

Disekolah pada hakekatnya murid dipandang sebagai subyek atau dijadikan sarana kegiatan dalam suatu proses belajar, disini dukungan keluarga berperan penting dan tanggung jawab yang utama tindakan orang tua untuk mendukung anak serta menyekolahkanya ke lembaga pendidikan itu dengan harapan nantinya lebih mampu untuk mengembangkan minat guna meningkatkan prestasi belajarnya. Sependapat dengan Nana Syaodah (2002:163) “ Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada pihak sekolah dan masyarakat”. Demi keberhasilan belajar anak, berbagai kebutuhan belajar anak diperhatikan dan dipenuhi meskipun dalam bentuk dan jenis yang sederhana. Hal ini sependapat pula dengan Imam Barnadib (2002:207) “ Walaupun anak sudah masuk sekolah, tetapi harapan masih digantungkan kepada keluarga untuk memberikan pendidikan dan suasana sejuk dan menyenangkan bagi belajar anak dalam belajar dirumah”. System kekerabatan yang baik merupakan jaringan sosial yang menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH MINAT DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 1 ANDONG TAHUN AJARAN 2006/2007”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat diperlukan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal. Oleh karena itu untuk mendukung hasil yang lebih baik, maka perlu adanya pembatasan masalah.

Adapun pembatasan ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Andong.
2. Minat terbatas pada konsentrasi dan semangat belajar dalam mengikuti pelajaran.
3. Dukungan keluarga terbatas pada perhatian orang tua, pemberian sarana dan prasarana belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.
4. Prestasi belajar yang terbatas pada prestasi belajar ekonomi yang diambil dari nilai raport semester I (gasal) pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Andong tahun ajaran 2006/2007.

## **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam suatu masalah dan jika dirumuskan dengan jelas maka memberikan jalan yang mudah dalam memecahkan masalah yang ada.

Ada pun masalah yang timbul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh minat siswa terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Andong?
2. Adakah pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Andong?
3. Adakah pengaruh minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Andong?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini akan dapat bekerja lebih terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Andong.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Andong.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Andong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi Guru atau Pihak Sekolah

Sebagai bahan masukan tentang pentingnya faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menumbuhkembangkan minat untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi guna memperoleh dukungan keluarga.

3. Bagi Penulis

Dapat menemukan cara pemecahan dari permasalahan yang diteliti dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dan literatur untuk penelitian selanjutnya.

### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan Skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori mengenai prestasi belajar, minat, dukungan keluarga, kerangka pemikiran dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**